

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. BNI Life Insurance

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Nomor 305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997. Pendirian BNI Life, sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (one-stop financial services).

Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan,

sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

2. Visi dan Misi PT. BNI Life Syariah

Visi BNI Life Syariah

- Menjadi perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa

Misi BNI life Syariah

- Memberikan perencanaan dan masa depan dan perlindungan yang terpercaya dengan layanan prima dan kinerja keuangan yang optimal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berkualitas.

3. Lokasi PT. BNI Life Syariah (Cabang Cilegon)

PT. BNI Life Syariah (cabang Cilegon) berkantor di Jl.

A. Yani No 12 kav A-C, Sukmaja Cilegon.

4. Produk-Produk PT. BNI Life Syariah

a. Asuransi Jiwa Individu

- *Cash Pro*

Produk ini merupakan sarana untuk memenuhi ketersediaan dana di masa mendatang dengan manfaat perlindungan asuransi yang menyeluruh dan fleksibel (14-23 tahun). Dilengkapi dengan manfaat tunai (tahap) yang diberikan secara periodik selama masa

asuransi ditambah dengan beberapa manfaat tambahan yang diberikan jika Tertanggung meninggal dunia.

- *Double Protection*

Produk asuransi Individu yang memberikan manfaat ganda. Perlindungan terhadap kematian akibat sakit maupun kecelakaan. Sebagai tabungan, apabila Tertanggung hidup hingga masa akhir asuransi maka akan dibayarkan manfaat sebesar 100% Uang Pertanggungan dan selanjutnya pertanggungan berakhir.

- *Fixed Protection*

Produk Asuransi Individu yang memberikan perlindungan jiwa terhadap kematian dengan premi yang murah dan terjangkau namun memberikan perlindungan yang tinggi. Apabila tertanggung meninggal dunia baik akibat sakit maupun kecelakaan, maka kepada ahli waris/yang ditunjuk akan dibayarkan 100% Uang Pertanggungan dan selanjutnya pertanggungan berakhir.

- *Protect Plus*

Produk Asuransi Individu yang memberikan perlindungan jiwa terhadap kematian dengan premi yang murah dan terjangkau namun memberikan perlindungan

yang tinggi. Dengan masa pembayaran premi yang bisa disesuaikan dengan keinginan. Apabila tertanggung meninggal dunia baik akibat sakit maupun kecelakaan, maka kepada ahli waris/yang ditunjuk akan dibayarkan Uang Pertanggungan dan selanjutnya pertanggungan berakhir.

- *Perisai Prima*

Produk asuransi yang kecelakaan diri yang memberikan proteksi terhadap risiko meninggal dunia dan keterbatasan fisik serta penggantian biaya perawatan di Rumah Sakit akibat kecelakaan.

- *Term Pro*

BLife Term Pro adalah asuransi jiwa berjangka yang dirancang untuk memberikan perlindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila tertanggung meninggal dunia dengan 2 pilihan plan manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa pertanggungan.

b. Asuransi Jiwa Kumpulan

- *Optima Group Life*

Program Asuransi Kumpulan yang memberikan perlindungan keuangan terhadap risiko yang mungkin

terjadi dalam masa asuransi, atas risiko kematian maupun cacat tetap total yang terjadi sebagai akibat dari suatu penyakit ataupun kecelakaan.

- *Optima Group Protection*

Program Asuransi Kumpulan yang memberikan perlindungan keuangan terhadap risiko yang mungkin terjadi dalam masa asuransi, atas risiko kematian maupun cacat tetap total yang terjadi sebagai akibat dari suatu kecelakaan.

- *Optima Group Credit Life*

Program perlindungan kredit karyawan yang diselenggarakan oleh Perusahaan, seperti Car Ownership Program (COP) atau Home Ownership Program (HOP). Asuransi ini akan melindungi dana pinjaman karyawan ke Perusahaan bilamana dalam jangka waktu pembayaran kredit, karyawan meninggal dunia.

c. Asuransi Kesehatan Individu

- *Optima Medica*

Produk Asuransi Individu yang memberikan santunan harian apabila Tertanggung mendapat perawatan di rumah sakit. Produk ini memberikan manfaat terhadap

biaya perawatan di rumah sakit (untuk perawatan biasa dan ICU/CCU) dan biaya operasi atau pembedahan. Klaim dapat diajukan apabila Tertanggung telah menjadi peserta asuransi minimal 1 (satu) bulan.

- *Spectra Health Care*

Mendapatkan pelayanan kesehatan serta pengobatan yang terbaik adalah keinginan setiap keluarga, termasuk Anda dan keluarga tercinta. Anda mungkin pernah merasakan jatuh sakit, ketidaknyamanan saat harus dirawat dan ditambah lagi biaya rumah sakit yang terus meningkat. Spectra Health Care dipersembahkan untuk Anda yang menginginkan manfaat khusus kesehatan bagi Anda dan keluarga, karena memberikan penggantian biaya perawatan saat Anda maupun anggota keluarga yang sakit.

- *Maksima Sehat*

Mendapatkan pelayanan kesehatan serta perawatan terbaik adalah keinginan setiap keluarga, termasuk Anda dan keluarga tercinta. Anda mungkin pernah merasakan jatuh sakit, ketidaknyamanan saat harus dirawat, ditambah dengan biaya rumah sakit yang terus

meningkat. Maksima Sehat dipersembahkan untuk Anda yang menginginkan manfaat khusus kesehatan di masa depan bagi Anda dan keluarga. Program asuransi kesehatan Maksima Sehat memberikan penggantian biaya bagi Anda maupun anggota keluarga Anda yang menjalani perawatan di Rumah Sakit yang diakibatkan oleh penyakit maupun kecelakaan serta termasuk di dalamnya pemberian santunan terhadap risiko kematian.

d. Asuransi kesehatan Kumpulan

- *Optima Cash Plan*

Program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan perlindungan kesehatan bagi Karyawan dan keluarganya jika terjadi hal yang tidak terduga menyangkut kondisi tubuh dan kesehatan seseorang melalui jaminan biaya pengobatan bagi setiap peserta karena sakit (sickness) atau cedera akibat kecelakaan (bodily injured) selama satu tahun masa asuransi.

- *Optima Group Health*

Optima Group Health Small Medium Enterprise hadir untuk mengakomodir kebutuhan perusahaan kecil dan menengah yang memerlukan perlindungan kesehatan

bagi karyawan dan keluarganya. Perusahaan kecil dan menengah kini bisa memberikan perlindungan kesehatan karena jumlah minimum peserta adalah 25 orang dan maksimal 49 orang. Dengan premi tetap selama 1 (satu) tahun selama masa asuransi berjalan, membantu perusahaan kecil dan menengah dalam mengelola manfaat kesehatan karyawan dan keluarganya.

e. Asuransi Pendidikan Individu

- *Smart Education*

Merupakan program keuangan yang menyediakan Dana Pendidikan Anak (Penerima Beasiswa) berupa Tahapan Biaya Pendidikan dan Pembayaran Berkala serta memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko tertinggi.

- *Solusi Pintar*

Merupakan asuransi yang diprogram untuk mempersiapkan pendidikan Buah Hati Anda dengan manfaat pemberian dana pendidikan mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi.

f. Investasi Individu

- *Blife Spectra Link*

Solusi investasi dengan berbagai manfaat yang Anda butuhkan, seperti perencanaan masa depan keluarga, perencanaan dana hari tua, perencanaan pendidikan anak, perencanaan tabungan dan investasi, dana darurat, lengkap dengan perlindungan jiwa.

- *BNI Life Plan Multi Protection*

Merupakan solusi tepat bagi Anda yang ingin memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dengan jaminan ketersediaan dana di masa mendatang melalui pembayaran premi yang fleksibel, Dilengkapi pula dengan asuransi tambahan untuk memenuhi kebutuhan anda.

- *BNI Life M Protection*

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan asuransi jiwa hingga Tertanggung mencapai usia 90 tahun dengan investasi yang optimal.

- *Hy-End Pro*

Merupakan produk asuransi jiwa yang memenuhi segala kebutuhan finansial tertanggung.

- *BNI Life M Protection Plus*

Seiring perkembangan jaman, segala sesuatu dituntut dalam bentuk yang praktis dan multiguna, namun tetap memiliki manfaat yang menyeluruh. Begitu juga dalam hal perlindungan jiwa serta perencanaan keuangan, Malcsima Pro adalah pilihan tepat untuk Anda.

g. Asuransi Hari Tua Individu

- *Blife Pro Sejahtera*

Saat usia produktif, setiap orang memiliki kesempatan untuk merencanakan masa depannya. Namun sebagian besar kurang memperhitungkan perencanaan di masa pensiun. Padahal di masa itu, beban keuangan meningkat dikarenakan berkurangnya penghasilan. Tentu saja, kita tak ingin merana di hari tua atau menjadi beban bagi anak cucu.

h. Asuransi Hari Tua Kelompok

- *Optima Group Saving*

Menjalani masa pensiun yang nyaman dan bahagia tentunya merupakan idaman setiap orang. Namun bagi perusahaan, mengelola dana hari tua bukanlah hal yang

mudah. Dibutuhkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit untuk merencanakan dan mengelola dana secara tepat.

- *Optima Executive Saving*

Optima Executive Saving merupakan program perlindungan pensiun atau hari tua yang khusus diperuntukkan bagi para eksekutif atau Top Management Perusahaan.

i. Asuransi Syariah Individu

- *Wadi'ah Cendikia*

Merupakan program asuransi pendidikan yang dirancang sesuai dengan prinsip Syariah untuk memberikan dana pendidikan Buah Hati Anda secara bertahap.

- *Investa Plus*

Investa Plus Syariah dikelola secara professional dan transparan sesuai prinsip Syariah yang bersih dari unsur maysir, gharar dan riba sehingga hasil investasi yang Anda peroleh lebih berkah dan halal, dengan cara pembayaran kontribusi sekaligus.

- *Multi Investa*

Adalah produk yang memberikan manfaat investasi sekaligus proteksi yang dikelola secara Syariah. Melalui

Multi Investa, Anda dapat merencanakan keuangan Anda untuk berbagai macam kebutuhan seperti perencanaan hari tua, pendidikan, bahkan perencanaan haji/umroh yang dikelola dengan prinsip Syariah, dengan kontribusi yang dibayar secara berkala (regular).

j. Asuransi Syariah Kumpulan

- *Health Plan Syariah*

Merupakan program Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan beserta keluarganya dalam masa asuransi yang ditentukan. Program ini dikelola secara professional dan transparan sesuai prinsip Syariah yang bersih dari unsur maysir, gharar dan riba.

- *Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah*

Program asuransi jiwa untuk nasabah-nasabah pembiayaan bank syariah rekanan selama jangka waktu yang telah ditentukan. Produk ini dirancang untuk memberikan manfaat asuransi berupa pengembalian pembiayaan peserta kepada pemegang polis apabila peserta meninggal dunia dalam jangka waktu pembiayaan (masa asuransi).

B. Deskripsi Data

Data Laporan Keuangan Tahunan PT. BNI Life Insurance Unit Syariah 2015-2019 yang telah diinterpolasi oleh aplikasi *Eviews 9* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Laporan Keuangan PT. BNI Life Insurance Unit Syariah

Periode 2015-2019

Tahun	Monthly	Pendapatan Investasi	Portofolio Investasi Dana Pesrta	Surplus Underwiting Dana Tabarru'
2015	1	710,637,345	282,901,138	390,943,576
	2	706,419,753	278,807,966	403,396,701
	3	703,505,401	275,329,957	414,698,784
	4	701,894,290	272,467,110	424,849,826
	5	701,586,419	270,219,425	433,849,826
	6	702,581,790	268,586,902	441,698,784
	7	704,880,401	267,569,540	448,396,701
	8	708,482,253	267,167,341	453,943,576
	9	713,387,345	267,380,304	458,339,409
	10	719,595,679	268,208,429	461,584,201

	11	727,107,253	269,651,716	463,677,951
	12	735,922,067	271,710,165	464,620,659
2016	1	746,040,123	274,383,777	464,412,326
	2	757,461,419	277,672,550	463,052,951
	3	770,185,956	281,576,485	460,542,534
	4	784,213,734	286,095,582	456,881,076
	5	799,544,753	291,229,841	452,068,576
	6	816,179,012	296,979,263	446,105,034
	7	834,116,512	303,343,846	438,990,451
	8	853,357,253	310,323,591	430,724,826
	9	873,901,234	317,918,499	421,308,159
	10	895,748,456	326,128,568	410,740,451
	11	918,898,919	334,953,800	399,021,701
	12	943,352,623	344,394,193	386,151,909
2017	1	114,358,391	400,392,361	335,015,625
	2	1,163,323,495	409,135,416	321,401,041
	3	1,177,045,717	416,565,972	308,192,708
	4	1,184,750,578	422,684,027	295,390,625
	5	118,643,807	427,489,583	282,994,791
	6	1,182,108,217	430,982,638	271,005,208

	7	1,171,760,995	433,163,194	259,421,875
	8	1,155,396,412	434,031,250	248,244,791
	9	113,301,446	433,586,805	237,473,958
	10	1,104,615,162	431,829,861	227,109,375
	11	1,070,198,495	428,760,416	217,151,041
	12	102,976,446	424,378,472	207,598,958
2018	1	589,414,834	371,265,625	-28,115,258
	2	553,473,283	366,248,263	-27,348,476
	3	528,041,570	361,907,986	-16,669,077
	4	513,119,695	358,244,791	3,922,935
	5	508,707,658	355,258,680	34,427,565
	6	514,805,459	352,949,652	74,844,810
	7	531,413,097	351,317,708	125,174,672
	8	558,530,574	350,362,847	185,417,148
	9	596,157,889	350,085,069	255,572,241
	10	644,295,042	350,484,375	335,639,949
	11	702,942,033	351,560,763	425,620,273
	12	772,098,861	353,314,236	525,513,213
2019	1	851,765,528	355,744,791	635,318,769
	2	941,942,033	358,852,430	755,036,940

	3	1,042,628,375	362,637,152	884,667,727
	4	1,153,824,556	367,098,958	1,024,211,130
	5	1,275,530,574	372,237,847	1,173,667,148
	6	1,407,746,431	378,053,819	1,333,035,783
	7	1,550,472,125	384,546,874	1,502,317,033
	8	1,703,707,658	391,717,013	1,681,510,898
	9	1,867,453,028	399,564,236	1,870,617,380
	10	2,041,708,236	408,088,541	2,069,636,477
	11	2,226,473,283	417,289,930	2,278,568,190
	12	2,421,748,167	427,168,402	2,497,412,519

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

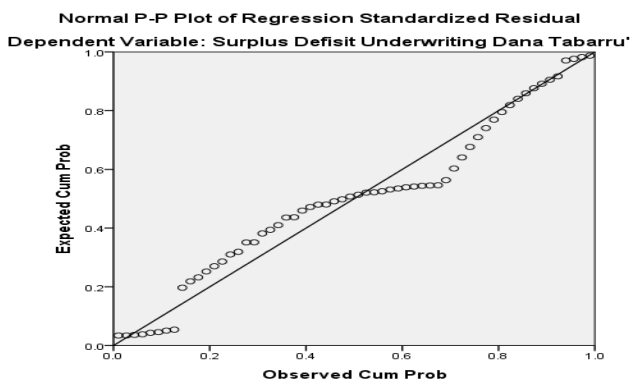
Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Karena pada dasarnya model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal sehingga penelitian dapat di lanjutkan dengan baik. Dalam tahap pengujian normalitas, peneliti melakukan pengujian dengan 2 metode yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilihat dari uji normal P-Plot (*Probability Plot*), sedangkan uji statistik dilihat melalui uji *Nonparametric Kolmogorov Semirniv*. Hasil dari output regresinya sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Berdasarkan gambar diatas, terlihat sangat jelas titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

Tabel 4.2
Hasil uji Kolmogorov semirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	281927238.588
Most Extreme Differences	Absolute	.39580
	Positive	.137
	Negative	.137
Test Statistic		-.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.137
Exact Sig. (2-tailed)		.007^c
Point Probability		.194
		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

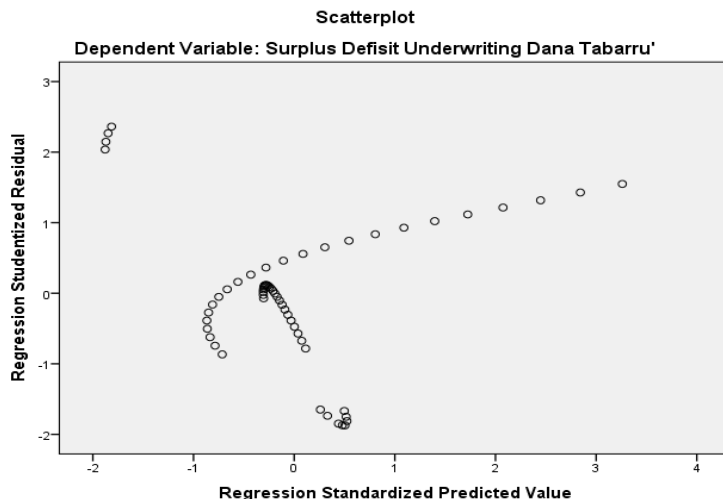
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Semirnov nilai *exact Sig(2-tailed)* adalah sebesar 0,194 ($p = 0,194$), karena $p = 0,194 > \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak untuk dipakai dalam penelitian ini. Hasil uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Hasil uji heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Correlations

			Pendapatan Investasi	Pendapatan Portofolio Investasi Dana Peserta	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendapatan Investasi	Correlation Coefficient	1.000	.347**	-.045
		Sig. (2-tailed)	.	.007	.735
		N	60	60	60
	Pendapatan Portofolio Investasi Dana Peserta	Correlation Coefficient	.347**	1.000	-.006
		Sig. (2-tailed)	.007	.	.964
		N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.045	-.006	1.000
		Sig. (2-tailed)	.735	.964	.
		N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas antara diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga data dapat dilakukan uji selanjutnya.

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai $X1=(0,735)$ dan $X2=(0,964)$ sehingga dapat disimpulkan nilai kedua variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga data dapat dilakukan uji selanjutnya.

c. Uji Multikolinearitas

Suatu data penelitian yang di uji dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF < 10,00 dan nilai Tolerance >0,100. Berikut hasil dari pengujian multikolinearitas yang dilakukan:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-120763965.097	229224658.139		-.527	.600		
Pendapatan Investasi	1.051	.086	.883	12.258	.000	.883	1.133
Pendapatan Portofolio Investasi Dana Peserta	-.761	.691	-.079	-1.101	.276	.883	1.133

a. Dependent Variable: Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari output pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel pendapatan investasi sebesar $0,883 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1.133 < 10.00$, dan untuk pendapatan portofolio nilai tolerance sebesar $0,883 > 0,100$ dan nilai VIF sebesar $1.133 < 10.00$. dalam hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang berarti tidak terjadi hubungan antar variabel bebas X1 dan X2.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi di dalamnya. Dalam uji autokorelasi ini menggunakan statistik *Durbin Watson*. Berikut hasil output dalam pengujian autokorelasi :

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.739	.730	286830688.60091	1.797

a. Predictors: (Constant), PendapatanPortofolioInvestasi Dana Peserta, PendapatanInvestasi

b. Dependent Variable: Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,797 jumlah sampel 60 dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$). Nilai DW 1,797 lebih besar dari batas atas (du) 1.6518 dan kurang dari ($4-du$) 2.3482 atau $1.6518 < 1,797 < 2.3482$. sehingga bisa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t perlu dilakukan dalam pengujian data guna untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan dalam pengujian hipotesis dengan uji parsial (Uji t) :

- 1) jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau H_0 ditolak.
- 2) jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ table maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau H_0 diterima.

Tabel 4.5
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-120763965.097	229224658.139		-527	.600
Pendapatan Investasi	1.051	.086	.883	12.258	.000
Pendapatan Portofolio Investasi Dana Peserta	-.761	.691	-.079	-1.101	.276

a. Dependent Variable: Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

1) Pengujian X_1 (Pendapatan Investasi)

Dari hasil output diatas,diperoleh nilai t hitung X_1 (Pendapatan Investasi) adalah sebesar 12,258 dengan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (*2-tailed*) dengan $df = n - k - 1$ atau $df = 60 - 2 - 1$ atau 57, sehingga diperoleh t table adalah sebesar 2,00247. Nilai sig untuk pengaruh X_1 (Pendapatan Investasi) terhadap Y (surplus underwriting dana tabarru') adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $12,258 > t$ tabel 2,00247, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X_1 terhadap Y atau H_0 ditolak.

2) Pengujian X_2 (pengelolaan portofolio investasi)

Dari hasil output diatas, diperoleh nilai t hitung X_2 (pengelolaan portofolio investasi) adalah sebesar -1,101 dengan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (*2-tailed*) dengan $df = 60-2-1$ atau 57, sehingga diperoleh t tabel adalah sebesar 2,00247. nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,276 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,101 < t$ tabel 2,00247, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y atau H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting dan pengelolaan portofolio investasi tidak terdapat berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting*

b. Uji Simultan (Uji F)

Ketentuan dalam uji F sebagai berikut :

- 1) jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y sehingga H_0 ditolak.

- 2) jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y sehingga H_0 diterima

Tabel 4.6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1325569851695 6488000.000	2	6627849258478 243800.000	80.560	.000 ^b
	Residual	4689495103626 617900.000		57		
	Total	1794519362058 3105000.000	59			

a. Dependent Variable: Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

b. Predictors: (Constant), PendapatanPortofoliolInvestasi Dana Peserta, PendapatanInvestasi
Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai F hitung sebesar 80,560 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%). dan diperoleh nilai F tabel adalah sebesar 3,16. Dari hasil pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $80,560 > F$ tabel 3,16 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y atau H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur presentasi dari variasi total variabel dependen yang mampu menjelaskan dalam model regresi yang diperoleh.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.739	.730	286830688.600 91	1.797

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Portofolio Investasi Dana Peserta, Pendapatan Investasi

b. Dependent Variable: Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0,859 atau 85,9% . hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi hubungan kuat antara pendapatan investasi dan pengelolaan portofolio investasi yang memengaruhi surplus underwriting. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.8
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien (nilai R)	Tingkat Hubungan (criteria)
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,02 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.739	.730	286830688.600 91	1.797

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Portofolio Investasi Dana Peserta, Pendapatan Investasi

b. Dependent Variable: Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru'

Sumber : Hasil Pengolahan Data IBM SPSS Versi 23.

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,739 atau 73,9% hal tersebut menunjukkan bahwapendapatan investasi dan pengelolaan portofolio dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap surplus underwriting dana tabarru' sebesar 73,9%

dan sisanya sebesar 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

e. Pembahasan

1. Dari hasil output diatas, diperoleh nilai t hitung X_1 (Pendapatan Investasi) adalah sebesar 12,258, dengan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (*2-tailed*) dengan $df = 60-2-1$ atau 57, sehingga diperoleh t table adalah sebesar 2,00247. Nilai sig untuk pengaruh X_1 (Pendapatan Investasi) terhadap Y (Surplus Defisit *Underwriting*) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $12,258 > t$ tabel 2,00247, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh X_1 terhadap Y atau H_0 ditolak.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rosyda Alifianingrum dan Noven Suprayogi (2018) dengan judul penelitiannya “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana Tabarru’ Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah” karena secara parsial pendapatan kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus underwriting dana tabarru:

2. Sedangkan nilai t hitung X_2 (Pengelolaan portofolio) adalah sebesar $-5,267$ dengan nilai signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (*2-tailed*) dengan $df = 60-2-1$ atau 57 , sehingga diperoleh t tabel adalah sebesar $2,00247$. nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,276 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,101 < t$ tabel $2,00247$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh X_2 terhadap Y atau H_0 diterima.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Faizatun Naimah (2018) dengan judul “Pengaruh Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap Surplus Underwriting pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Indonesia Periode 2012-2015” karena Hasil analisis menjelaskan bahwa variabel kontribusi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *Underwriting* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

3. Hubungan antara pendapatan investasi dan pengelolaan portofolio terhadap surplus underwriting dana tabarru’ sebesar $0,859$ atau $85,9\%$ hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan investasi dan pengelolaan portofolio terhadap surplus *underwriting* dana tabarru’

dikategorikan sangat kuat. Besarnya pengaruh pendapatan investasi dan pengelolaan portofolio terhadap surplus *underwriting* sebesar 73,9% dan sisanya sebesar 26,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

Hal ini serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ratu Humaemah dan Taufiq Kurohman (2018) dengan judul “Pengaruh kontribusi peserta dan pendapatan investasi terhadap surplus *underwriting* dana tabarru’ pada PT Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017” karena variabel independen kontribusi pesera berpengaruh terhadap variabel dependen laba usaha hal ini dapat dilihat dari nilai R square $0,724=72,4\%$ artinya besarnya pengaruh kontribusi peserta dan pendapatan investasi terhadap *Surplus underwriting dana tabarru’* sebesar 72.4%, sedangkan sisanya 27.6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Menurut Syakir Sula industri asuransi sebagai lembaga pengelola dana masyarakat sangat bergantung pada pengelolaan investasinya semakin tinggi tingkat investasinya maka akan menguntungkan terhadap laba perusahaan.